

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan judul “Efektivitas Program *Emergency Action Plan* (EAP) Terhadap Kecelakaan Kerja Karyawan Pemanen” yang dilaksanakan di PT. Harapan Sawit Lestari, Manis Mata, Ketapang, Kalimantan Barat, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Implementasi Program *Emergency Action Plan* (EAP) di PT. Harapan Sawit Lestari telah berjalan dengan baik. Didiukung dengan sarana dan prasarana serta prosedur yang terstandarisasi.
2. Program *Emergency Action Plan* (EAP) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepatuhan karyawan, namun tidak terlalu besar dalam penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).
3. Program *Emergency Action Plan* (EAP) terbukti berperan dalam menurunkan frekuensi kecelakaan kerja serta tingkat keparahan kecelakaan kerja karyawan. Hal tersebut terbukti dari hasil analisis uji *Paired t-Test* dan *Chi-Square* yang berbeda secara signifikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan Kesimpulan yang diperoleh, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Perusahaan disarankan untuk memperkuat sistem penghargaan (*reward*) bagi karyawan yang secara konsisten menerapkan prosedur keselamatan kerja, termasuk kepatuhan terhadap penggunaan APD dan respons yang tepat dalam kondisi darurat. Di sisi lain, penerapan sanksi (*punishment*) perlu dilakukan secara adil dan tegas terhadap pelanggaran prosedur K3 guna meningkatkan disiplin dan tanggung jawab karyawan terhadap keselamatan kerja.
2. Monitoring rutin oleh mandor, asisten lapangan, dan petugas EHS perlu ditingkatkan untuk memastikan seluruh aktivitas kerja pemanen dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang berlaku. Pengawasan ini tidak hanya berfokus pada pencapaian target produksi, tetapi juga pada kepatuhan terhadap aspek keselamatan kerja dan kesiapsiagaan terhadap kondisi darurat.
3. Meskipun implementasi EAP telah berjalan dengan baik, perusahaan disarankan untuk tetap terus melaksanakan pelatihan dan simulasi keadaan darurat secara berkala agar seluruh karyawan, khususnya pemanen, memiliki pemahaman dan keterampilan yang memadai dan tidak lupa dalam merespons kejadian darurat secara cepat dan tepat, sehingga risiko dan dampak kecelakaan kerja dapat diminimalkan.